

Aksi Korporasi yang dimintakan Persetujuan dalam RUPSLB

Perseroan bermaksud mengadakan suatu Pendanaan Berbasis Ekuitas (Equity Financing) pada anak usaha Perseroan, yaitu PT Jasamarga Transjawa Tol (“JTT”), dalam satu rangkaian transaksi dengan struktur sebagai berikut:

- (a) pengalihan kepemilikan sebagian saham eksisting milik Perseroan sebanyak 6.200.042.303 (enam miliar dua ratus juta empat puluh dua ribu tiga ratus tiga) lembar saham (“Penjualan Sebagian Saham JTT Milik JM”); dan
- (b) penerbitan saham baru di JTT kepada pihak ketiga sebanyak 1.208.585.244 (satu miliar dua ratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu dua ratus empat puluh empat) lembar saham sehingga mendilusi saham Perseroan di JTT (“Penerbitan Saham Baru JTT”),

sehingga kepemilikan saham Perseroan di JTT berkurang sebesar 34% menjadi 65% (Penjualan Sebagian Saham JTT Milik JM dan Penerbitan Saham Baru JTT secara bersama-sama disebut sebagai “**Equity Financing**”).

Corporate Action Seeking Approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company plans to raise funds through **Equity Financing** by its subsidiary, PT Jasamarga Transjawa Toll ("JTT"), through a series of transactions structured as follows:

- (a) Transfer of a portion of the Company's existing shares, totaling 6,200,042,303 shares ("Sale of a Portion of JTT Shares Owned by JM"); and
- (b) Issuance of new shares in JTT to third parties, totaling 1,208,585,244 shares, which will result in a dilution of the Company's ownership in JTT ("Issuance of New JTT Shares").

Consequently, the Company's ownership in JTT will decrease by 34%, bringing it to 65%. (Together, the "Sale of a Portion of JTT Shares Owned by JM" and the "Issuance of New JTT Shares" are referred to as "Equity Financing.")

Latar Belakang Transaksi

Perseroan saat ini memiliki kebutuhan pendanaan untuk menyelesaikan pembangunan 5 ruas jalan tol baru yang konsesinya telah dimiliki oleh Perseroan. Dengan rencana Equity Financing yang akan dilakukan, maka Perseroan akan mendapatkan tambahan pendanaan berbasis ekuitas yang dapat digunakan untuk mengurangi posisi hutang eksisting serta memperkuat ekuitas dan gearing ratio Perseroan agar tetap berada di level optimal sehingga kondisi keuangan Perseroan dapat tetap stabil setelah beroperasinya ruas-ruas jalan tol baru yang saat ini masih dalam tahap konstruksi.

Rencana Penggunaan Dana

1. Dana yang diterima dari Penjualan Sebagian Saham JTT milik JM akan digunakan untuk mengurangi porsi hutang eksisting di level induk yang bertujuan untuk memperkuat posisi rasio keuangan saat ini di tengah rencana penyelesaian ruas jalan tol baru sebagai bentuk mitigasi risiko atas kebutuhan pendanaan kedepannya.
2. Dana Penerbitan Saham Baru oleh JTT digunakan untuk kebutuhan pendanaan pada level JTT yaitu untuk mengganti porsi hutang yang digunakan untuk mendanai pembelian kembali unit penyertaan saham (buyback) RDPT-MIET dan KIK-DINFRA.

Background of the Transaction

The Company needs funding requirements to complete the construction of 5 new toll roads, for which it already holds the concessions. By implementing the planned Equity Financing, the Company will secure additional equity-based funding, which can be used to reduce existing debt and strengthen the Company's equity and gearing ratio to ensure the Company's financial stability after the new toll roads, currently under construction, become operational.

Plan for Use of Proceeds

1. Proceeds from the Sale of a Portion of JTT Shares Owned by JM will be used to reduce the existing debt at the parent level, aiming to strengthen the current financial ratios amidst the planned completion of new toll road sections as a risk mitigation strategy for future funding needs.
2. Proceeds from the Issuance of New JTT Shares will be used for funding needs at the JTT level, specifically to replace the debt portion used to finance the buyback of RDPT-MIET and KIK-DINFRA share units.

Struktur Pemegang Saham setelah Transaksi

| Pemegang Saham | Setelah Transaksi | |
|--|-----------------------|-----------------|
| | Lembar Saham | Presentase |
| Jasa Marga | 14.140.447.358 | 65,000% |
| PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services | 4.416.170.482 | 20,300% |
| PT Margautama Nusantara | 921.304.532 | 4,235% |
| Warrington Investment Pte. Ltd. | 2.276.612.025 | 10,465% |
| TOTAL | 21.754.534.397 | 100.000% |

Dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik

Setelah diselesaikannya seluruh rangkaian transaksi Equity Financing, kepemilikan saham Perseroan dalam PT JTT dari yang semula sebesar 99% akan menjadi sebesar 65%. Calon Mitra Strategis akan memiliki 35% saham di JTT, namun Perseroan tetap akan menjadi pengendali utama dari PT JTT dan laporan keuangan PT JTT akan tetap dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

Oleh karena itu, tidak terdapat dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan.

Shareholder Structure After the Transaction

| Shareholder | After the Transaction | |
|--|-----------------------|-----------------|
| | Shares | Percentage |
| Jasa Marga | 14.140.447.358 | 65,000% |
| PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services | 4.416.170.482 | 20,300% |
| PT Margautama Nusantara | 921.304.532 | 4,235% |
| Warrington Investment Pte. Ltd. | 2.276.612.025 | 10,465% |
| TOTAL | 21.754.534.397 | 100.000% |

Impact of event, material facts or information towards Issuers or Public Company's operational activities, legal, financial condition, or going concern Description of Material Facts or Information

After completing the entire Equity Financing transaction, the Company's ownership in PT JTT will decrease from 99% to 65%. The prospective strategic partners will hold 35% of JTT's shares. Despite this change, the Company will remain the primary controller of PT JTT, and PT JTT's financial statements will continue to be consolidated into the Company's financial statements.

Therefore, there is no impact from events, information, or material facts on the Company's operational activities, legal standing, financial condition, or business continuity.